

**Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa**Diyah Nurul Fitriyati¹, Umum Budi Karyanto²^{1,2}IAIN PekalonganEmail: ¹diyahnufi@gmail.com, ²umum.budi.karyanto@iainpekalongan.ac.id

Abstrak: Salah satu metode yang dapat mengajak siswa aktif sekaligus sesuai dengan karakteristik materi Fikih adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar Fikih antara siswa yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional. 2. Menguji efektivitas penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe eksperimen semu. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes tertulis. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*, yang kemudian dianalisis dengan uji-*t independent sample t test* dan uji *N-Gain*. Dari *independent sample t test* menunjukkan bahwa *sig. 2 tailed* adalah 0,000 atau <0,05 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Rerata nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 90,00 dan kelas kontrol 80,68. Dari uji *N-Gain* diketahui bahwa nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen adalah 73,2% (kategori efektivitas tinggi), sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 45,5% (kategori efektivitas sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Gondang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Fikih, Metode *Mind Mapping*

Abstract: One method that can invite students to be active at the same time according to the characteristics of the Fiqh material is the *Mind Mapping* learning method. This study aims to: 1. Determine whether there are differences in fiqh learning outcomes between students who are taught using *mind mapping* methods and conventional methods. 2. Testing the effectiveness of using the *mind mapping* method in improving fiqh learning outcomes for fourth grade students. This research is intended to provide educational insights (theoretical), as well as learning reference materials for related parties (practical). This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type. The data collection technique is a written test. Written tests were in the form of *pre-test* and *post-test*, which were then analyzed by *independent sample t-test* and *N-Gain* test. From the *independent sample t test* shows that *sig. 2 tailed* is 0.000 or <0.05. The average *post-test* score for the experimental class was 90.00 and the control class 80.68. From the *N-Gain* test, it is known that the average *N-Gain* value in the experimental class is 73.2% (high effectiveness category), while for the control class it is 45.5% (medium effectiveness category). So it can be concluded that the application of the *mind mapping* method is effective in improving Fiqh learning outcomes for fourth grade students of MI Gondang.

Keywords : Fiqh, *Mind Mapping* Method, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Pembelajaran efektif adalah patokan guru dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar di kelas yang efektif dapat dilihat dari keaktifan dan keterlibatan siswa baik sebagian atau seluruhnya dalam proses pembelajaran. Siswa juga menunjukkan sikap semangat belajar yang tinggi. Hal itu juga menunjukkan bahwa suatu pembelajaran berhasil dan berkualitas. Sedangkan dalam segi hasil, pembelajaran efektif dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku siswa menuju ke arah positif, juga tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Susanto, 2013).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan berkualitas, seperti sistematika penyampaian materi oleh guru, juga penggunaan berbagai media, baik visual, audio, gerak, dan metode yang bervariasi (Susanto, 2013). Metode yang dapat membangkitkan keaktifan siswa adalah metode yang tepat untuk pendidikan sekarang, sebab Kurikulum 2013 lebih berfokus pada aspek pedagogik modern yang mana proses belajar mengajarnya menerapkan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu seperti observasi, bertanya, atau melakukan percobaan guna mencari informasi, lalu mengolah informasi, menyajikan informasi, menganalisis, menalar, menyimpulkan, dan terakhir mencipta (Shobirin, 2016).

Dari hasil observasi awal pada 26 November 2019, terlihat bahwa hal itu pula yang terjadi di MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, sehingga dalam pembelajaran, tak jarang siswa terlihat bosan bahkan tidak memerhatikan penjelasan guru atau bergurau bersama temannya. Hal tersebut tentu dapat memengaruhi siswa dalam tingkat memahami dan mengingat pelajaran. Dari hasil observasi pula, terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV MI Gondang Wonopringgo kurang maksimal. Hasil ulangan akhir semester gasal mata pelajaran Fiqih menunjukkan 28 dari 44 siswa kelas IV memperoleh skor kurang dari 68 atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Salah satu metode pembelajaran yang sifatnya dapat mengajak siswa aktif dalam pembelajaran dan sekaligus mempermudah siswa memahami pelajaran Fiqih adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Tony Buzan dalam bukunya “*Buku Pintar Mind Mapp*”, *Mind mapping* adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran (Buzan, 2009).

Peta pikiran atau *Mind Mapping* dapat diartikan juga sebagai metode mencatat kreatif yang memudahkan siswa mengingat banyak informasi. Mencatat dengan metode *Mind Mapping* menghasilkan sebuah pola, dimana terdapat topik utama suatu materi yang berada

di tengah-tengah, lalu subtopik maupun perincian menjadi cabang-cabangnya (Munjin, 2009). Metode pembelajaran *mind mapping* dapat mengembangkan cara berpikir siswa dengan cara penjabaran materi serta perincian materi yang dilakukan melalui cabang-cabang yang mendetail, dengan menggunakan keterampilan mengolah berbagai kombinasi kata, gambar, angka, warna, logika, maupun kreativitas unik yang dimiliki siswa (Swadarma, 2013). *Mind mapping* tentu memiliki manfaat, seperti yang diungkapkan Bobbi De Porter dan Mike Hernacki mengenai manfaat *mind mapping* antara lain fleksibel, memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, menyenangkan (Bobby De Porter, 2003). Jadi melalui metode ini, guru dapat mengajak siswa menyusun materi-materi pelajaran menjadi peta pikiran sesuai dengan kreativitas siswa. Selain itu, perhatian siswa juga akan lebih terpusat ke pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah, juga meningkatkan pemahaman dan nantinya mampu mencapai keberhasilan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sedangkan jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental* atau eksperimen semu, yaitu studi berjenis eksperimen namun tanpa adanya pengacakan (Djiwandono, 2015). Adapun tipe *quasi eksperimental* yang digunakan yaitu *nonequivalent group designs*, biasanya perilaku kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini mirip dengan *pretest-posttest control group*, namun pada desain ini tidak ada pemilihan sampel secara random pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Bentuk desainnya sebagai berikut: (Carse HR, 2018).

O1	X	O2
O3		O4

Gambar 1.
Desain Non Equivalent Group

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Gondang, Wonopringgo tahun ajaran 2019/2020 dan seluruhnya dijadikan sampel. Adapun jumlah siswa kelas IV A yaitu 22 dan kelas IV B berjumlah 22 siswa. Jadi, sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes tertulis. Jenis tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa

sebelum dan sesudah pembelajaran, sehingga dapat diketahui bagaimana efektivitas penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Bentuk tes berupa soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban.

Dalam penelitian ini, teknik analisis untuk menguji hipotesis yang pertama adalah *independent sample t test*. Tujuan *independent sample t test* adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan (Kurniawan, 2009).

Teknik analisis untuk menguji hipotesis yang kedua adalah uji *N-Gain* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* maupun metode pembelajaran konvensional. Nilai yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan uji *N-Gain*. Rumus uji *N-Gain* dan kriteria hasilnya sebagai berikut (Pratiwi Oktaviani, 2017):

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Gambar 2. Rumus Uji N-Gain

Setelah itu, nilai uji *N-Gain* diklasifikasikan sesuai kriteria peningkatan hasil belajar menurut Hake sebagai berikut:

**Tabel 1.
Kriteria N-Gain**

Interval Koefisien	Kriteria
$N-Gain < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N-Gain < 0,7$	Sedang
$N-Gain \geq 0,7$	Tinggi

PEMBAHASAN

Pada tahap eksperimen, pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 35 menit setiap satu jam pelajaran. Adapun data yang didapatkan adalah hasil belajar *pretest* dan *posttest* mata pelajaran Fiqih bab Salat Jumat.

Pada awal penelitian ini, setiap siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa secara kognitif sebelum mendapatkan perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping* di kelas eksperimen, maupun metode konvensional di kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, semua siswa mengerjakan soal *posttest* guna mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar baik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan.

Nilai hasil *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan kemudian digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang pertama yaitu *independent sample t test*. Tujuan *independent sample t test* adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Nilai yang diujikan *independent sample t test* adalah nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *independent sample t test* dilakukan dengan program SPSS 16.0 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Independent Sample T Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.000	9.318	2.214

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *sig. 2 tailed* mengacu pada baris *Equal variance assumed* (karena data homogen) adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara metode pembelajaran *mind mapping* dengan metode konvensional. Adapun perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Statistik Deskriptif

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (Mind Mapping)	22	90.00	6.362	1.356

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (Mind Mapping)	22	90.00	6.362	1.356
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	22	80.68	8.208	1.750

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen adalah 90,00, sedangkan rata-rata hasil belajar (*posttest*) kelas kontrol adalah 80,68. Artinya penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Selanjutnya adalah melakukan uji *N-Gain*. Tujuan dilakukannya uji *N-Gain* adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* maupun metode pembelajaran konvensional. Berikut ini disajikan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *N-Gain*.

Tabel 4.
Hasil Uji *N-Gain*

Descriptives			
NGain_Persen	Kelas		Statistic
	Eksperimen	Mean	73.2143
	Kontrol	Mean	45.5483

Berdasarkan perhitungan uji *N-Gain* tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas eksperimen (metode *mind mapping*) adalah 73,2143 atau 73,2 % termasuk dalam kategori efektivitas tinggi. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah 45,5483 atau 45,5 % termasuk dalam kategori efektivitas sedang.

Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sekaligus menunjukkan bahwa pemilihan metode yang sesuai dengan keadaan siswa dan karakteristik materi belajar menjadi aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan

kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Syah, 2006). Pemilihan metode yang dapat menciptakan suasana aktif juga merupakan aspek penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Yusuf, 2017). Di dalam penerapan metode *mind mapping* ini, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Selain itu, melalui metode *mind mapping*, terbukti siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi. Sebab metode *mind mapping* adalah metode yang fleksibel, menyenangkan, dapat memusatkan perhatian, sehingga meningkatkan pemahaman (Bobby De Porter, 2003). Di dalam penerapannya, terlihat siswa dapat menuangkan ide imajinasi dari materi pelajaran Fikih ke dalam *mind mapping* secara kreatif dan menyenangkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dan bertolak pada rumusan masalah, maka simpulan penelitian ini sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan siswa kelas IV yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *independent sample t test* yang menunjukkan bahwa nilai *sig. 2 tailed* baris *Equal variance assumed* adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar dengan metode pembelajaran *mind mapping* dan dengan metode konvensional. Juga, dari tabel statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen adalah 90,00 sedangkan kelas kontrol adalah 80,68.”

Kedua, penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2019/2020 yang artinya hipotesis diterima. Simpulan ini berdasarkan hasil uji *N-Gain* dimana nilai rata-rata *N-Gain* untuk kelas eksperimen (metode *mind mapping*) adalah 73,2143 atau 73,2 % dan termasuk dalam kategori efektivitas tinggi. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah 45,5483 atau 45,5 % termasuk dalam kategori efektivitas sedang.”

DAFTAR PUSTAKA

- Bobby De Porter, M. H. (2003). *Quantum Learning, Membiasakan Belajar yang Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Carse HR, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Djiwandono, P. I. (2015). *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, A. (2009). *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: MediaKom.
- Munjin, A. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pratiwi Oktaviani, H. P. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Bervisi SETS sebagai Alat Bantu Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPA di SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Pancasakti Science Education Journal PSEJ*, 125.
- Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 15, 16.